Ramadhan dan Yung, Jurnal ADIPATI, Vol. 05, No. 01, Tahun 2026
Homepage: https://ejurnal.itats.ac.id/adipati/
DOI: 10.31284/j.adipati.2026.v5i1.8268

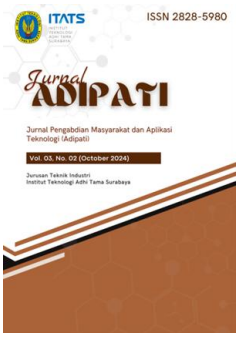

Halaman:
116 – 126

Tanggal penyerahan:
23 September 2025

Tanggal revisi:
20 November 2025

Tanggal diterima:
11 Desember 2025

Tanggal terbit:
20 Januari 2026

*penulis korespondensi
Email:
[1*denif.anugrah@gmail.com](mailto:denif.anugrah@gmail.com),
[2senyung@stmik-amikbandung.ac.id](mailto:senyung@stmik-amikbandung.ac.id)

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

Implementasi Manajemen Sistem *Cashflow* (Studi Kasus: Kedai Maba)

Denif Anugrah Ramadhan[1*] dan Sen Yung[2]
[1,2]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "Amikbandung", Jl. Jakarta No.28, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40272

Abstract

This community service activity focuses on Kedai Maba, a culinary business that is prone to transactional errors due to its manual financial recording and reporting processes. The development and Implementation of a web-based financial management system aim to improve operational performance, particularly in transaction processing, financial recording, and cashflow management. The system was designed using the waterfall software development method, consisting of requirement analysis, system design, implementation, and testing. The main features developed include product management, customer ordering, cashier transactions, financial and cashflow reporting for administrators, as well as the integration of a point/reward system and promotional features. The system was tested using black box testing to ensure all functionalities worked as intended, and User Acceptance Testing (UAT) through interviews with three main actors: customer, cashier, and administrator. The UAT results showed a user satisfaction rate of 87.5% indicating that the system is highly accepted. With this system, Kedai Maba can enhance transaction efficiency, improve recording accuracy, increase cashflow transparency, and deliver more optimal services to customers.

Keywords: *black box testing, cash flow, financial system, kedai maba, user acceptance test, website*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini membahas Kedai Maba yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner dan rawan terjadi kesalahan transaksi karena proses pencatatan dan pelaporan keuangannya masih manual. Tujuan pengembangan dan implementasi sistem keuangan berbasis *website* pada Kedai Maba ini untuk meningkatkan kinerja operasional, terutama dalam proses transaksi, pencatatan keuangan, dan pengelolaan arus kas (*cashflow*). Sistem ini dirancang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Fitur utama yang dikembangkan meliputi pengelolaan produk, pemesanan oleh pelanggan, transaksi oleh kasir, pengelolaan laporan keuangan dan *cashflow* oleh *admin*, serta integrasi poin/*reward* dan promosi. Pengujian dilakukan menggunakan *black box testing* untuk memastikan seluruh fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan, serta *User Acceptance Test* (UAT) dengan metode wawancara kepada tiga aktor utama: *customer*, kasir, dan *admin*. Hasil UAT menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 87,5% yang mengindikasikan bahwa sistem telah diterima dengan sangat baik. Dengan adanya sistem ini, Kedai Maba dapat meningkatkan efisiensi transaksi, akurasi pencatatan, transparansi *cashflow*, serta memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggan.

Kata kunci: *black box testing*, *cashflow*, kedai maba, sistem keuangan, *user acceptance test*, *website*

1. PENDAHULUAN

Kedai Maba merupakan bisnis yang bergerak dibidang kuliner dan berfokus untuk pasar kalangan muda. Perusahaan ini sudah berjalan dari Agustus tahun 2023 dan berlokasi di Jalan Dipatiukur, Bandung. Mengusung

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

konsep seperti angkringan yang ramai berjualan pada malam hari di jalanan besar Kota Bandung. Menu utama dari Kedai Maba sendiri yaitu *ricebowl* ayam yang dipadukan dengan berbagai macam *topping*.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi hampir seluruh sektor industri, termasuk usaha kuliner yang kini dituntut mengelola operasional secara efisien dan akurat. Salah satu aspek krusial dalam keberlangsungan bisnis adalah pengelolaan keuangan, yang mencakup pencatatan transaksi, pelaporan, dan pengendalian arus kas (*cashflow*) secara tepat waktu (Sudirman & Agustina, 2024)..

Di Kedai Maba, proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga rawan kesalahan, memakan waktu, dan kurang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Terdapat rata-rata 15% kesalahan transaksi terjadi setiap harinya pada Kedai Maba dan kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan sistem keuangan terintegrasi berbasis *Website* yang mampu menyediakan informasi secara *real-time*, aman, dan mudah diakses.

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) bagaimana merancang sistem keuangan berbasis *website* yang mudah diimplementasikan di Kedai Maba; (2) sejauh mana sistem tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan; dan (3) bagaimana sistem dapat mempercepat proses transaksi serta meningkatkan efektivitas pencatatan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem keuangan berbasis *website* yang mampu mengotomatisasi proses transaksi dan pencatatan keuangan, meningkatkan akurasi data, mempercepat alur kerja, serta memberikan transparansi *cashflow* bagi pihak manajemen.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi ilmiah dalam pengembangan sistem informasi manajemen keuangan untuk usaha kecil menengah (UKM), khususnya di sektor kuliner. Berbeda dengan studi sebelumnya yang umumnya berfokus pada manajemen stok atau *point of sale* secara umum (Permana dkk., 2024) (Nababan dkk., 2025), kegiatan pengabdian ini mengintegrasikan fitur manajemen *cashflow*, pelaporan *real-time*, dan modul promosi dalam satu platform. Kontribusi ilmiahnya terletak pada *model* penerapan sistem keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional usaha kuliner skala kecil, yang dapat direplikasi pada UKM lain dengan karakteristik serupa.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kedai Maba yang berlokasi di Jl. Dipatiukur, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan waktu penelitian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Waktu Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025
1.	Analisis Fungsional Analisis *Non-Fungsional*						
2.	Desain Arsitektur Sistem Desain Antarmuka (*UI/UX*)						
3.	Pengembangan *Back-End* Pengembangan *Front-End*						
4.	Pengujian Fungsionalitas Pengujian Integrasi Pengujian Pengguna						

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem *cashflow* berbasis *website* pada Kedai Maba menggunakan metode *waterfall*, salah satu *model* dalam *software development life cycle* (SDLC) yang memiliki alur kerja terstruktur dan sesuai untuk proyek dengan kebutuhan yang telah terdefinisi sejak awal. Tahapan pengembangan meliputi: (1) perencanaan, yaitu identifikasi kebutuhan, tujuan, ruang lingkup, serta analisis sumber daya; (2) analisis kebutuhan, pengumpulan informasi dari pengguna melalui wawancara, observasi, studi dokumen, dan kuesioner untuk memetakan proses bisnis, kendala, serta fitur yang dibutuhkan; (3) perancangan sistem, mencakup desain proses, basis data, dan antarmuka pengguna secara rinci sebagai acuan implementasi; (4) implementasi, proses pengkodean sistem sesuai

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

rancangan menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang telah ditentukan; (5) pengujian, meliputi unit *testing*, *integration testing*, dan *user acceptance testing* untuk memastikan sistem berfungsi sesuai spesifikasi; dan (6) pemeliharaan, yaitu penerapan sistem pada lingkungan operasional disertai perbaikan, peningkatan fitur, dan penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna di masa mendatang. Gambar 1 menunjukkan alur SDLC yang digunakan.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan SDLC.

2.3 Metode Perancangan Sistem

1. *Use case Diagram*

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem dalam konteks fungsionalitas yang disediakan oleh sistem keuangan berbasis *website* ini. Diagram ini bertujuan untuk memetakan hubungan antara pengguna (aktor) dengan *use case* atau skenario penggunaan yang mencerminkan kebutuhan fungsional sistem. Dalam sistem ini, terdapat tiga aktor utama yang terlibat, yaitu *admin*, kasir, dan *customer*. Masing-masing aktor memiliki peran dan hak akses yang berbeda dalam penggunaan sistem. Gambar 3 menunjukkan *use case diagram* dari sistem yang dikembangkan.

2. *Activity Diagram*

Activity Diagram pada Gambar 2 menunjukan alur saat *customer* mengkonfirmasi daftar pesanan yang telah dipilih dan menghasilkan kode pesanan untuk diserahkan ke kasir.

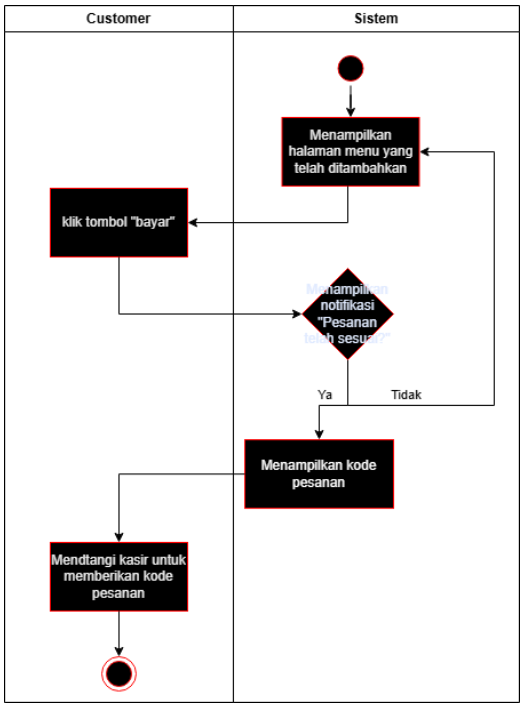

Gambar 2. *Activity diagram customer.*

Activity diagram pada Gambar 4 menjelaskan alur transaksi dari sisi kasir, termasuk menghitung total harga dan menerima metode pembayaran dari *customer*.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

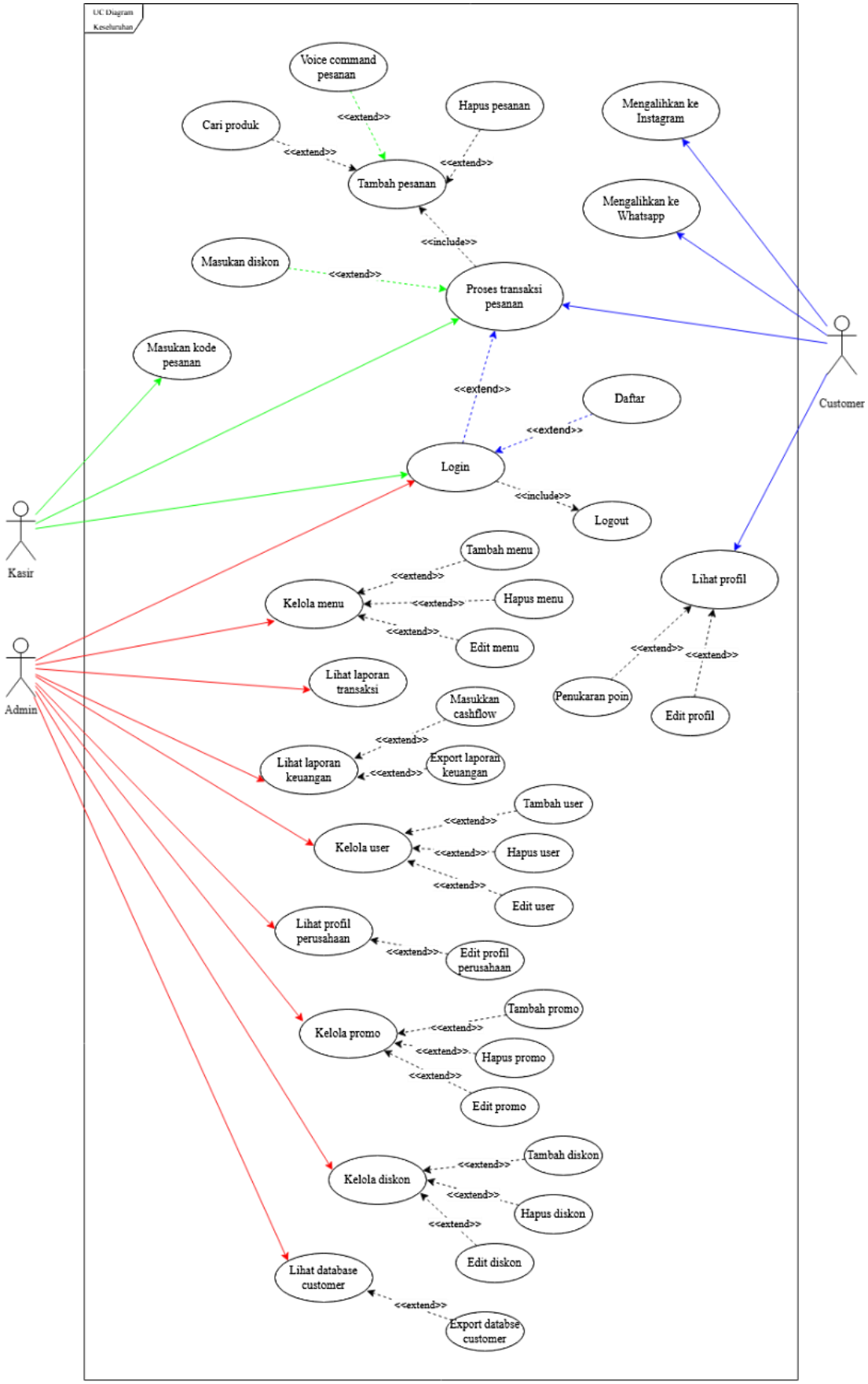

Gambar 3. *Use case diagram*.

Homepage: https://ejurnal.itats.ac.id/adipati/
DOI: 10.31284/j.adipati.2026.v5i1.8268
Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

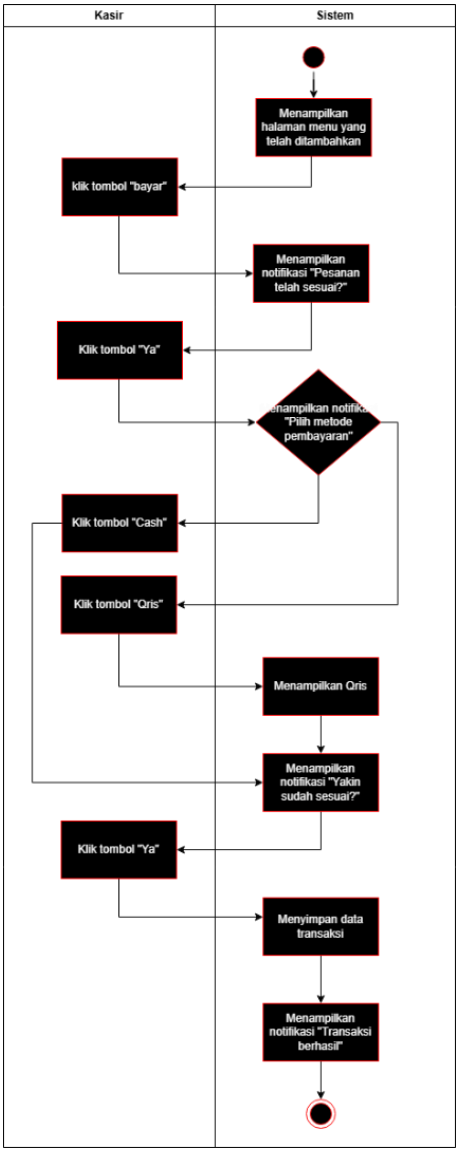

Gambar 2. *Activity diagram* kasir.

Activity diagram pada Gambar 5 menjelaskan aktivitas ekspor laporan keuangan ke format *Ms. Excel* untuk keperluan analisis lanjutan atau *backup*.

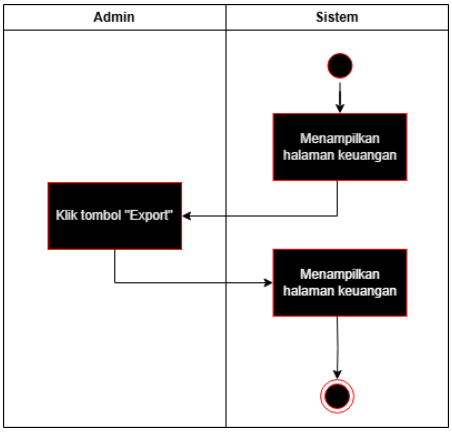

Gambar 3. *Activity diagram* admin.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram pada Gambar 6 menunjukan alur sistem saat c*ustomer* mengkonfirmasi daftar pesanan yang telah dipilih dan menghasilkan kode pesanan untuk diserahkan ke kasir.

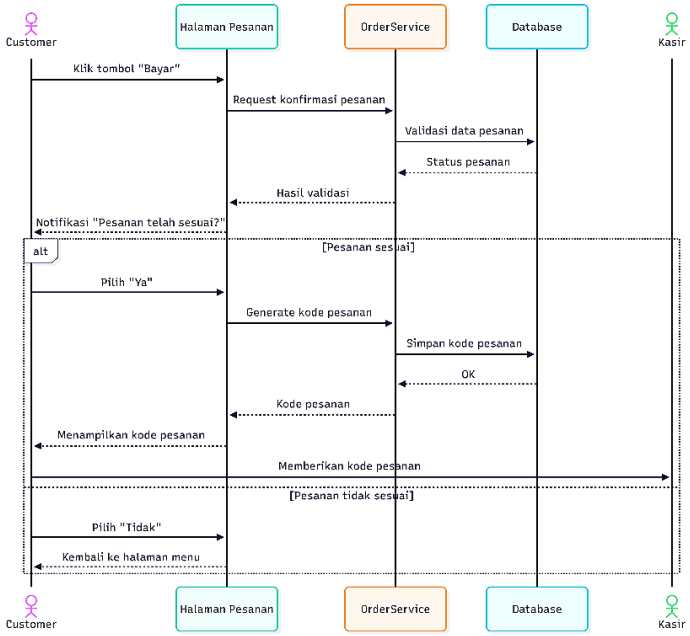

Gambar 4. *Sequence diagram customer.*

Sequence diagram pada Gambar 7 menjelaskan alur sistem saat transaksi dari sisi kasir, termasuk menghitung total harga dan menerima metode pembayaran dari *customer*.

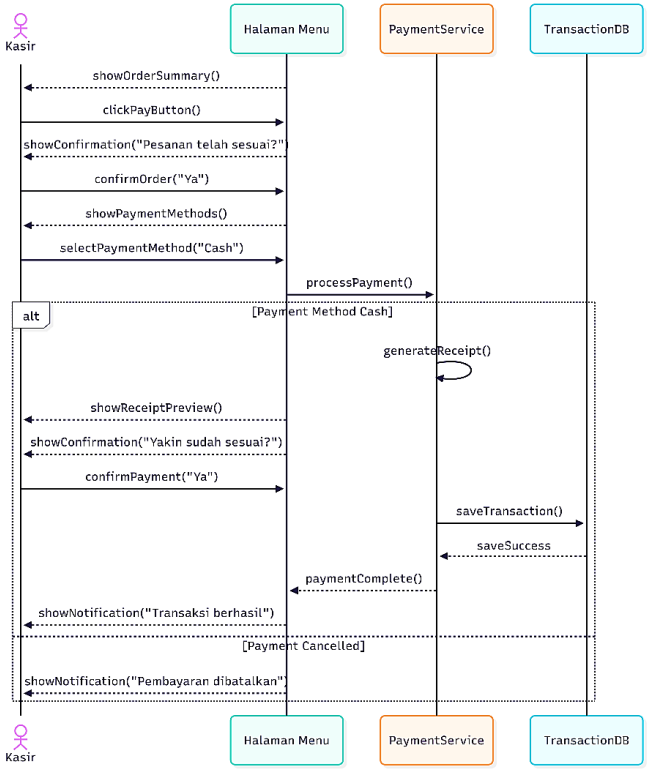

Gambar 5. *Sequence diagram* kasir.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

Sequence diagram pada Gambar 8 menjelaskan alur sistem untuk aktivitas ekspor laporan keuangan ke format *Excel* untuk keperluan analisis lanjutan atau *backup*.

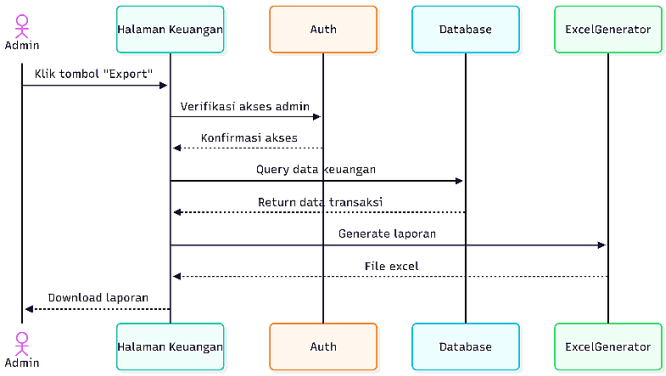

Gambar 6. *Sequence diagram* admin.

4. *Class Diagram*

Class diagram yang dirancang dalam sistem ini menggambarkan struktur internal dari sistem informasi kedai berbasis web yang dikembangkan. Diagram ini memvisualisasikan bagaimana masing-masing entitas (*class*) dalam sistem saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain berdasarkan prinsip pemrograman berorientasi objek. Dalam *class diagram* ini, terdapat tiga aktor utama yaitu *customer*, kasir, dan *admin*. Masing-masing aktor memiliki tanggung jawab serta akses terhadap objek-objek sistem yang berbeda, sesuai dengan peran dan fungsi mereka.

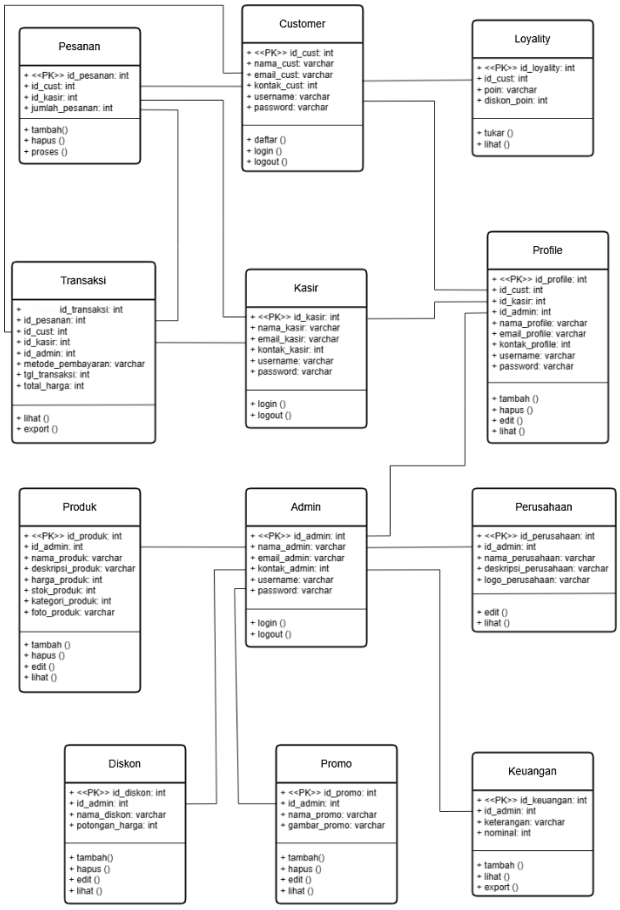

Gambar 9. *Class diagram*.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

5. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram (ERD) dalam sistem ini dirancang untuk menggambarkan struktur logis dari basis data yang digunakan untuk mendukung operasional sistem informasi kedai berbasis web. ERD ini menunjukkan entitas utama, atribut masing-masing entitas, serta hubungan (relasi) antar entitas yang saling terkait. ERD dari sistem yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 10.

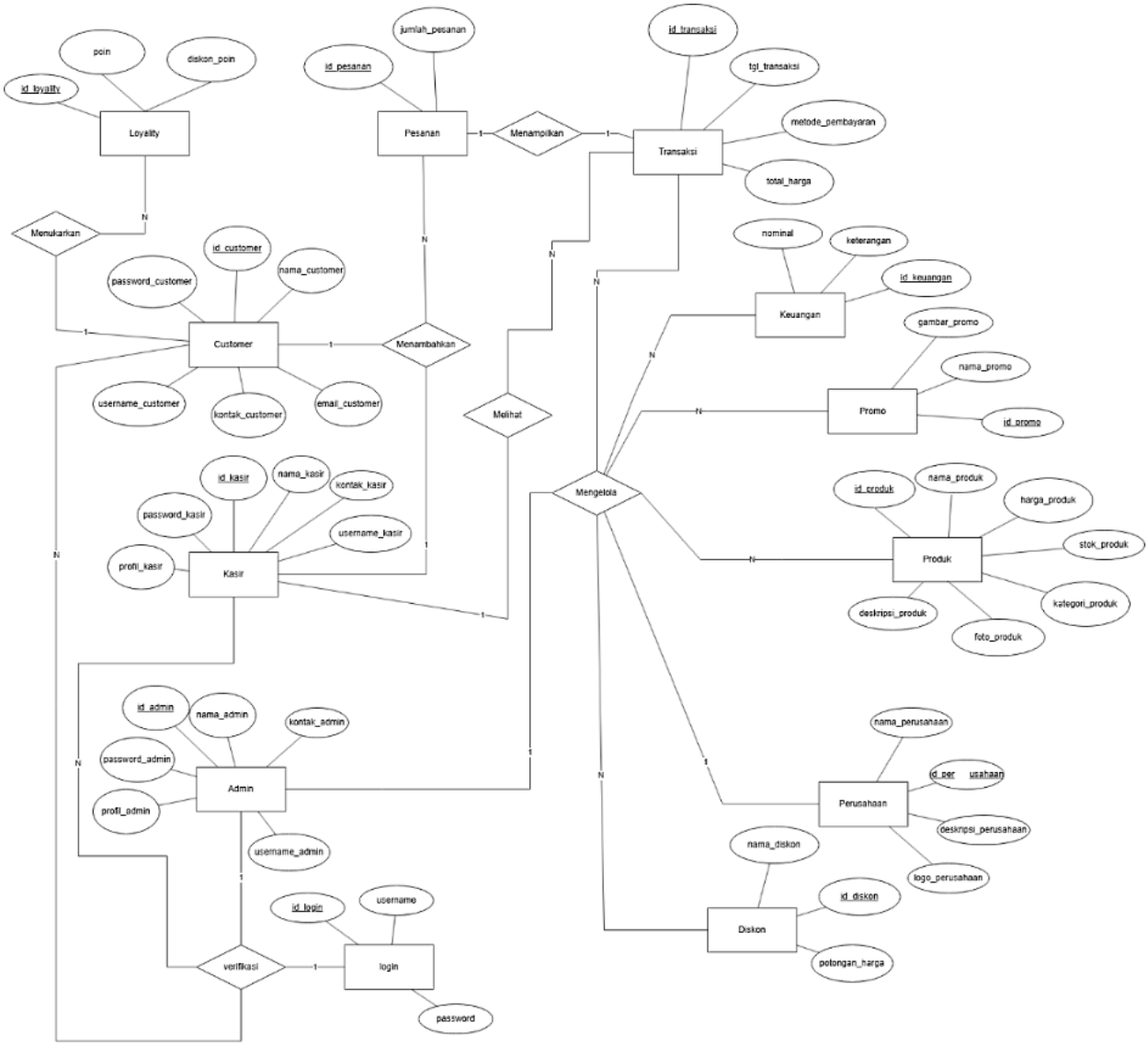

Gambar 10. *Entity relationship diagram.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem manajemen *Cashflow* mampu memproses pencatatan transaksi harian dengan lebih cepat dan akurat. Data yang tersimpan secara otomatis dapat ditarik menjadi laporan keuangan mingguan maupun bulanan. Pemilik Kedai Maba dapat memantau arus kas secara *Real-Time* melalui *Dashboard*.

3.1. Hasil Perancangan Sistem

Hasil rancangan sistem dalam bentuk *report* laporan arus kas (laporan keuangan) melalui *fitur export* ditunjukkan pada Tabel 2.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

Tabel 2. Contoh Laporan Keuangan Kedai Maba

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
04/08/2025	Modal awal	500.000	-	500.000
04/08/2025	Beli bahan baku	-	75.000	425.000
05/08/2025	Penjualan hari kemarin	250.000	-	675.000
05/08/2025	Bayar listrik	-	50.000	625.000

Tabel 2 merupakan hasil *Export* dari laporan arus kas (*Cashflow*) pada *website* keuangan Kedai Maba.

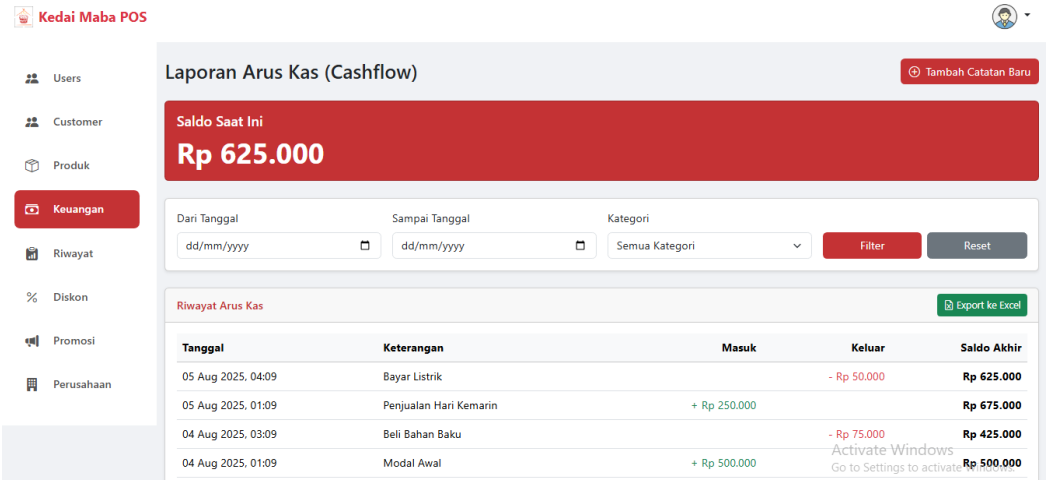

Gambar 11. *Dashboard* sistem *cashflow* Kedai Maba.

Halaman *dashboard* sistem *cashflow* Kedai Maba POS yang ditunjukkan pada Gambar 11 menampilkan laporan arus kas (*cashflow*) secara *real-time* untuk memantau kondisi keuangan usaha. Bagian atas halaman menunjukkan saldo saat ini secara jelas, diikuti dengan fitur filter berdasarkan rentang tanggal dan kategori transaksi untuk memudahkan pencarian data spesifik. Tabel riwayat arus kas menyajikan detail transaksi meliputi tanggal, keterangan, jumlah pemasukan (masuk), pengeluaran (keluar), dan saldo akhir setelah transaksi. Setiap transaksi diberi tanda warna berbeda untuk membedakan pemasukan dan pengeluaran. Fitur *export* ke excel memungkinkan *admin* mengunduh laporan keuangan dalam format spreadsheet untuk kebutuhan dokumentasi atau analisis lebih lanjut. Tombol "tambah catatan baru" mempermudah pencatatan transaksi baru secara manual. Desain ini memberikan kontrol penuh kepada *admin* untuk memantau, menganalisis, dan mengelola arus kas, sehingga mendukung pengambilan keputusan keuangan yang cepat dan akurat.

3.2. Hasil Pengujian Sistem

Hasil pengujian sistem dengan *user acceptance test* (UAT) ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil *User Acceptance Test* (UAT)

Aspek Pengujian	Presentase Kepuasan
Kemudahan Pengguna	90%
Kecepatan Proses	88%
Tampilan Antarmuka	85%
Kesesuaian Fitur	87%
Rata-rata	87,5%

Berdasarkan hasil UAT yang melibatkan 12 responden dengan peran sebagai *customer*, kasir, dan *admin* dengan aspek pengujian seperti yang terlampir di Tabel 3. Hasil *user acceptance test* (UAT) diperoleh tingkat kepuasan rata-rata sebesar 87,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem keuangan berbasis *website* pada Kedai Maba telah berjalan dengan baik dan diterima oleh pengguna. Sistem dinilai mampu mendukung proses transaksi, pengelolaan data, serta administrasi dengan cukup efektif. Meskipun demikian, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman pengguna, terutama pada sisi kasir dan *customer*.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

Secara keseluruhan, sistem ini mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2010) yang menyatakan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan daya saing UKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pencatatan keuangan pada Kedai Maba yang masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan keterlambatan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyajian informasi. Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan yang diajukan, kegiatan pengabdian ini mengimplementasikan sistem keuangan berbasis *website* untuk menjawab kebutuhan akan sistem yang lebih efektif, efisien, dan dapat diandalkan.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mudah digunakan oleh berbagai aktor, baik *admin*, kasir, maupun pengguna lain. Sebagaimana yang tercantum melalui hasil pengujian responden yang mencapai nilai diatas 80%. Hal ini diperkuat dengan hasil uji coba yang menyatakan bahwa antarmuka sistem dapat dioperasikan tanpa hambatan berarti, sehingga tujuan kegiatan pengabdian untuk menghadirkan sistem yang *user-friendly* berhasil tercapai.

Selain kemudahan penggunaan, sistem juga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Proses pencatatan arus kas yang sebelumnya rawan kesalahan kini dapat dilakukan secara otomatis dan *real-time*, menghasilkan laporan yang lebih akurat, cepat, dan lengkap. Dengan demikian, sistem mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat berdasarkan data yang valid.

Lebih jauh, fitur-fitur yang disediakan dalam sistem terbukti membantu ekosistem keuangan Kedai Maba menjadi lebih baik, divalidasi juga melalui responden pengguna terutama oleh *admin*. Modul transaksi, pencatatan arus kas, hingga pelaporan yang terintegrasi menciptakan transparansi dan memudahkan monitoring oleh pengelola. Dengan keberhasilan implementasi ini, sistem keuangan berbasis *website* dapat dinyatakan mampu menjawab permasalahan awal dan mendukung peningkatan kinerja operasional kedai secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Sudirman, S., & Agustina, I. (2024). Pengembangan sistem Point of Sale (POS) berbasis web dalam meningkatkan Customer relationship Management. *Indonesian Journal of Economic, Business, Entrepreneurship and Finance,* 4(1), 108–119. https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i1.142

Permana, R. S., Gede, P., Sudiatmika, A., & Pramartha, N. B. (2024). Sistem informasi Point of Sale (POS) pada Surya Motor Karangasem berbasis Website. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer*, 1(2), 712–717.

Nababan, A. A., Hasugian, P. M., Jannah, M., May, A., & Harefa, L. (2025). Digitalisasi proses penjualan melalui Web-Based Point of Sale pada Warung Dek Gam Kuphi. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). Retrieved from https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm

Setiawati, L., Aulia, E. S., Johan, R. C., Hadiapurwa, A., & Ardiansah, A. (2022). Studi analisis Website sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) Universitas Pendidikan Indonesia dengan metode WebQual 4.0. Khazanah: *Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 15(1), 84–97.

Ujung, A. M., & Nasution, M. I. P. (2023). Sistem keamanan database. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Sains*, 1(2), 50–57. https://doi.org/10.54066/jptis.v1i2.480

Aminah, S., & Sudrajat, A. (2025). Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Sinar Jaya Lestari Indah berbasis web. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 9(1), 3144–3158. https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5594

Wardhani, N. P., & Putri, C. F. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Akun E-commerce Guna Menunjang Transformasi Digital UKM Minuman Herbal di Kec. Wonokromo. *Jurnal ADIPATI,* 2(2), 94–99.

Agusta, G. E., & Astriawati, N. (2025). Pelatihan Moodle untuk Guru Kreatif dalam rangka transformasi digital di dunia pendidikan. *Jurnal ADIPATI,* 4(1), 52–59.